

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

**PERAN ASISTEN PRODUKSI TELEVISI DALAM
MENDUKUNG PROGRAM EDUKATIF "OH I SEE" DI
NUSANTARA TV**

SILVIA SINTI FAJRIANA

210900068



**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Kelulusan Matakuliah
Praktik Kerja Lapangan**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PROPOSAL
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**



Judul : Peran Asisten Produksi Televisi Terhadap

Program Oh I See Di Nusantara TV

Nama : Silvia Sinti Fajriana

NIM : 210900068

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

(Risqi Inayah Dwijayanti M.Ikom)

(Drs. Solten Rajagukguk, MM)

Mengetahui,

Dekan FISIP

(Fahlesa Munabari, M. A., Ph. D.)

LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)



PERAN ASISTEN PRODUKSI TELEVISI TERHADAP PROGRAM OH I

SEE DI NUSANTARA TV

Oleh

SILVIA SINTI FAJRIANA

210900068

**UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA**

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

(Risqi Inayah Dwijayanti M.Ikom)

(Drs. Solten Rajagukguk, MM)

Mengetahui,

Dekan FISIP

(Fahlesa Munabari, M. A., Ph. D.)

KATA PENGANTAR

Penulis ingin memanjatkan puji serta syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Laporan Praktik Kerja ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini praktik kerja lapangan ini berjudul “ Peran Asisten Produksi Dalam Program Oh I See Stasiun Nusantara TV” Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Nusantara Televisi selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 5 Agustus 2024 s.d. 5 November 2024.

Kegiatan Praktik Kerja lapangan ini bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, jurusan Ilmu Komunikasi, dengan peminatan Jurnalistik di Universitas Satya Negara Indonesia. Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan di Asisten produksi program Oh I See, Nusantara TV (NTV) Tentunya banyak pengalaman baru yang diperoleh, baik pengalaman buruk, maupun baik, serta banyaknya rintangan yang telah penulis lalui.

Laporan ini dapat diselesaikan dengan adanya bantuan dari berbagai pihak. Mulai dari pihak keluarga, pihak pembimbing dosen, pihak teman – teman mahasiswa, maupun pihak pembimbing dari tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL). Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Untuk itu penulis juga mengucapkan banyak terimakasih, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis serta memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Kepada kedua orangtua tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dr. Sihar P.H Sitorus, B.S.B.A., M.B.A. selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)
4. Fahlesa Munabari, M.A., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia
5. Risqi Inayah Dwijayanti S.Ikom, M.Ikom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
6. Drs. Solten Rajagukguk, M.M., selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah memberi bimbingan serta arahan dari mulai penulisan hingga akhir Praktik Kerja Lapangan (PKL).
7. Seluruh Staff dan Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
8. Christianus Feris, selaku Pembimbing Lapangan Nusantara TV.
9. Seluruh staff Kantor Nusantara TV
10. Terimakasih juga kepada teman – teman terdekat saya yaitu Clarisa Karunia Devy, Jihan Fauziah serta teman – teman seluruh pihak yang telah membantu memberikan dukungan dalam melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) hingga pembuatan laporan, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat.

Penyelesaian penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini di susun dengan sebaik baiknya, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat di butuhkan, maka untuk kedepannya penulis akan berusaha lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/I Universitas Satya Negara Indonesia.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG PROPOSAL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	15
1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	16
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa/I.....	16
1.3.2 Manfaat Bagi Studi Ilmu Komunikasi FISIP USNI.....	17
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan.....	18
1.4 Tempat Dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	19
1.4.1 Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	19
1.4.2 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	20
BAB II PELAKSANAAN DAN HASIL PKL	
2.1 Tinjauan Umum Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	21
2.1.1 Profile Perusahaan	21
2.1.2 Logo Perusahaan	26
2.1.3 Visi Misi Perusahaan	27
2.1.4 Struktur Organisasi	29
2.2 Tinjauan Pustaka.....	29
2.2.1 Komunikasi	29
2.2.2 Komunikasi Massa	31

2.2.3 Media Massa.....	31
2.2.4 Televisi.....	32
2.2.5 Program Televisi.....	33
2.2.5 Program Edukatif.....	34
2.2.5 Asisten Produksi.....	35
2.3 Analisis Lapangan.....	37
2.5 Kendala Praktik Kerja Lapangan (PKL)	51
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	53
3.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
Daftar Riwayat Hidup.....	58
Lampiran 1 Penilaian PKL Perusahaan.....	59
Lampiran 2 Penilaian PKL Kampus	60
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai PKL.....	61
Lampiran 4 Sertifikat PKL.....	62
Lampiran 5 Daftar Hadir Bimbingan	63
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan PKL	64
Lampiran 7 Hasil Output PKL 1.....	65
Lampiran 8 Hasil Output PKL 2.....	66

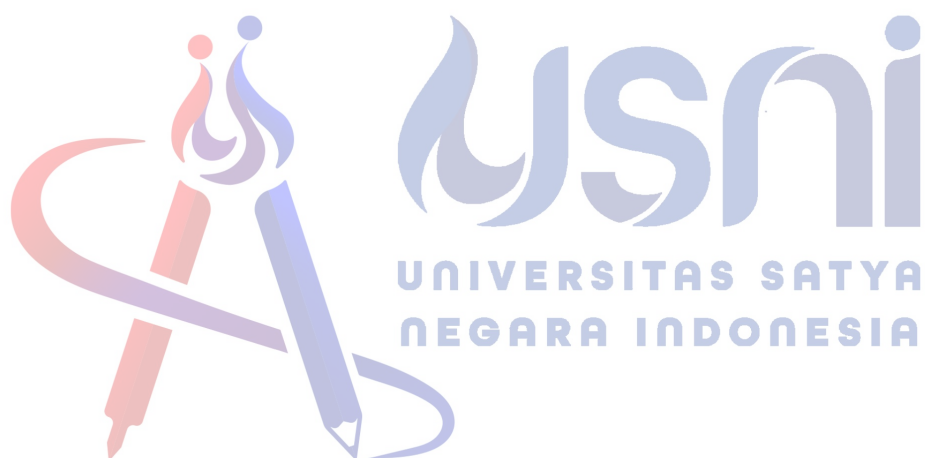
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Masuk PKL	20
Tabel 2.1 Informasi Pemegang	37
Tabel 2.2 Logbook PKL.....	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Pusat NT Tower	19
Gambar 2.1 Logo Nusantara TV	21
Gambar 2.2 Logo Lama.....	26
Gambar 2.3 Logo baru.....	26
Gambar 2.4 Struktur Nusantara TV	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program televisi merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan kepada masyarakat luas. Dalam era digital saat ini, televisi tetap menjadi salah satu sumber utama informasi yang dapat dijangkau oleh hampir semua kalangan. Keberhasilan sebuah program televisi sangat bergantung pada berbagai elemen yang bekerja sama dalam proses produksinya. Salah satu elemen penting dalam produksi televisi adalah asisten produksi, yang berperan sebagai penghubung antara berbagai departemen dalam tim produksi untuk memastikan semua aspek teknis dan non-teknis berjalan dengan baik.

Menurut Ardianto dan Erdinaya (2016), produksi program televisi adalah suatu proses yang kompleks, yang memerlukan koordinasi yang tinggi antar departemen yang terlibat. Setiap anggota tim memiliki tugas spesifik yang saling berkaitan, dan asisten produksi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap bagian dari produksi berjalan dengan lancar. Asisten produksi bertindak sebagai pengelola waktu, sumber daya, dan komunikasi antar anggota tim, yang mencakup semua fase produksi, dari pra-produksi hingga pasca-produksi.

Program "Oh I See" yang ditayangkan di Nusantara TV merupakan salah satu contoh program edukatif yang tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan informasi yang bermanfaat kepada penonton. Program ini menghadirkan fakta-fakta menarik dan informasi unik dari berbagai aspek kehidupan, baik itu sejarah, budaya, hingga fenomena alam yang jarang diketahui. Dalam hal ini, peran asisten produksi sangat vital untuk mendukung keberhasilan program, mulai dari tahap perencanaan hingga pengeditan materi yang akan disiarkan.

Menurut Effendy (2017), keberhasilan suatu program televisi sangat dipengaruhi oleh kualitas persiapan dan pelaksanaan produksi. Hal ini tentunya melibatkan seluruh tim produksi, termasuk asisten produksi, yang harus memastikan bahwa seluruh elemen yang diperlukan dalam produksi tersedia dan berjalan sesuai rencana. Asisten produksi tidak hanya memastikan kelancaran teknis selama proses syuting, tetapi juga membantu dalam koordinasi antar departemen agar hasil produksi sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan.

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Televisi, sebagai salah satu bentuk media massa, menggabungkan unsur audio dan visual dalam setiap tayangannya, sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks program "Oh I See", televisi digunakan sebagai alat penyampaian informasi yang dapat mengedukasi masyarakat tentang topik-topik yang mungkin belum diketahui banyak

orang. Dengan bantuan asisten produksi, program ini dapat menyampaikan pesan-pesan penting dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

(Tamburaka, 2012, hlm. 13). menjelaskan bahwa televisi adalah salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyebarkan informasi karena dapat memadukan unsur suara dan gambar. Penggunaan visual dalam televisi memberikan dampak yang lebih kuat dalam menyampaikan pesan, karena penonton dapat melihat dan mendengar langsung apa yang sedang disampaikan. Oleh karena itu, keberadaan asisten produksi menjadi penting dalam memastikan bahwa semua elemen visual dan audio yang diperlukan dalam program "Oh I See" disiapkan dengan baik dan tidak ada yang terlewatkan.

Selain aspek teknis, seorang asisten produksi juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan berbagai departemen yang terlibat dalam produksi. Asisten produksi adalah penghubung yang memastikan agar informasi yang dibutuhkan setiap departemen tersampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Koordinasi antar departemen ini sangat penting, terutama dalam produksi program televisi yang melibatkan banyak orang, mulai dari produser, juru kamera, editor, hingga pengemudi studio.

Peran asisten produksi dalam mengelola waktu dan sumber daya sangat krusial dalam memastikan bahwa program dapat tayang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam setiap tahap produksi, asisten produksi harus siap dengan segala kemungkinan yang terjadi, baik itu masalah teknis

atau kendala lain yang dapat mengganggu jalannya produksi. Sebagai contoh, dalam program "Oh I See", asisten produksi harus memastikan bahwa semua materi yang dibutuhkan untuk episode tertentu tersedia tepat waktu, mulai dari naskah, perlengkapan teknis, hingga sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk syuting.

Media masa kini semakin banyak pilihan dan jenisnya, seperti radio, surat kabar, majalah, hingga internet yang merupakan media baru. Namun, televisi tetap menjadi media yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik. Hal ini diungkapkan oleh (Morissan, 2008, hlm 27). yang menjelaskan bahwa televisi memiliki dampak kuat terhadap penonton karena dapat menampilkan gambar secara langsung. Informasi yang disampaikan melalui televisi tidak hanya mengandalkan kata-kata tetapi juga visual yang memperkuat pesan yang ingin disampaikan.

Nusantara TV menayangkan berbagai acara hiburan dan berita seputar politik, bisnis, hukum dan topik lainnya. Nusantara TV dapat diterima secara gratis melalui terrestrial, satelit (frekuensi 3720 MHz) dan melalui website resmi Nusantara TV. Selain itu, Nusantara TV juga memiliki aplikasi mobile yang memungkinkan pemirsa menonton acara favoritnya kapan saja dan di mana saja. Dengan pendekatan lintas platform ini, Nusantara TV bertujuan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan mudah diakses oleh pengguna di era digital. Nusantara TV tetap berkomitmen untuk menyajikan konten yang informatif, mendidik, dan menghibur serta mendukung pengembangan industri kreatif Indonesia.

PT Nusantara Media Mandiri merupakan unit usaha NT Corporation, grup perusahaan yang dipimpin oleh Nuru Dinthampboron, yang bergerak di bidang media penyiaran televisi digital berskala nasional dan berstatus Private Broadcasting System (LPS) nirlaba. Itu satu. Penyiaran pemerintah. Logo PT Nusantara Media Mandiri dan Nusantara TV telah mendapatkan sertifikat merek dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016. Selain itu, PT Nusantara Media Mandiri berupaya menyediakan konten berkualitas yang mendidik, menghibur dan mendukung perkembangan industri kreatif Indonesia melalui berbagai program dan inisiatif. Perusahaan memanfaatkan teknologi penyiaran terkini dan terus berinovasi untuk memberikan pengalaman menonton yang lebih baik bagi pemirsa di seluruh tanah air.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan utama dari Praktik Kerja Lapangan adalah dijabarkan sebagai berikut :

1. Sebagai syarat wajib kelulusan untuk Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Satya Negara Indonesia. PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya dalam produksi program televisi edukatif. Lapangan (PKL) di dalam sebuah program acara berlangsung.

2. Merasakan secara langsung bagaimana proses produksi program acara edukatif dilakukan di sebuah perusahaan penyiaran. Dalam hal ini, mahasiswa terlibat dalam seluruh proses produksi program Oh I See di Nusantara TV, mulai dari tahap perencanaan hingga eksekusi siaran.
3. Mengembangkan kemampuan profesional mahasiswa dalam menangani berbagai tugas yang terkait dengan produksi televisi, termasuk riset konten, pengaturan logistik produksi, dan koordinasi antar tim. Hal ini membantu mahasiswa untuk membiasakan diri bekerja dalam tim dan memperkuat keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam industri media. Memperoleh pengalaman berharga dalam dunia penyiaran.
4. Menambah wawasan tentang dinamika kerja di dunia media serta tantangan yang dihadapi oleh tim produksi dalam menciptakan program berkualitas. Hal ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus dari universitas.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan dapat memberikan beberapa manfaat bagi banyak pihak seperti sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat bagi Perusahaan

1. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang disusun oleh penulis dapat digunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat.
2. Membantu memperluas pengetahuan mahasiswa dan tenaga pendidik mengenai profil dan kegiatan perusahaan.
3. Sebagai wujud nyata pelaksanaan misi dan tanggung jawab sosial lembaga pendidikan.
4. Membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara instansi perusahaan dan lembaga pendidikan.
5. Mengidentifikasi potensi mahasiswa PKL, sehingga dapat memudahkan perencanaan pengembangan kemampuan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

1.3.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diberikan untuk mengasah keterampilan komunikasi dan jurnalisme yang relevan dengan ilmu yang dipelajari di Universitas Satya Negara Indonesia, khususnya dalam konteks penyiaran dan produksi program televisi. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh selama menjalani perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Meningkatkan pengetahuan teknis dan non-teknis mahasiswa tentang proses produksi program edukatif di stasiun TV, serta mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam dunia media.
3. Mengidentifikasi kemampuan dan keterampilan yang belum dikuasai mahasiswa dalam bidang Ilmu Komunikasi, terutama Jurnalistik, sehingga mahasiswa dapat memperbaiki dan menguasai hal tersebut sebelum memasuki dunia kerja.
4. Membuka wawasan tentang dinamika kerja dalam industri televisi, khususnya dalam program edukatif, yang berfokus pada konten yang mendidik masyarakat.

1.3.3 Manfaat bagi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP USNI

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat membangun hubungan kerja sama yang positif antara Universitas Satya Negara Indonesia dan berbagai instansi terkait.
2. PKL dapat memberikan wawasan baru bagi instansi sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di masa mendatang, berdasarkan hasil analisis dan pengkajian yang dilakukan mahasiswa selama pelaksanaan PKL.
3. Memberikan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum pendidikan yang diterapkan mampu mencetak lulusan yang terampil di bidangnya.

4. Mengadaptasi metode pengajaran dan materi perkuliahan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Meningkatkan citra positif Fakultas dan Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) sebagai institusi yang menghasilkan lulusan berkualitas dan unggul.

1.4 Tempat dan Waktu pelaksanaan (PKL)

1.4.1 Tempat

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Stasiun Televisi Nasional Swasta yaitu Nusantara TV yang berlokasi di kantor pusat NT Tower. Jl. Pulomas Selatan No.31, RT.7/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13210.



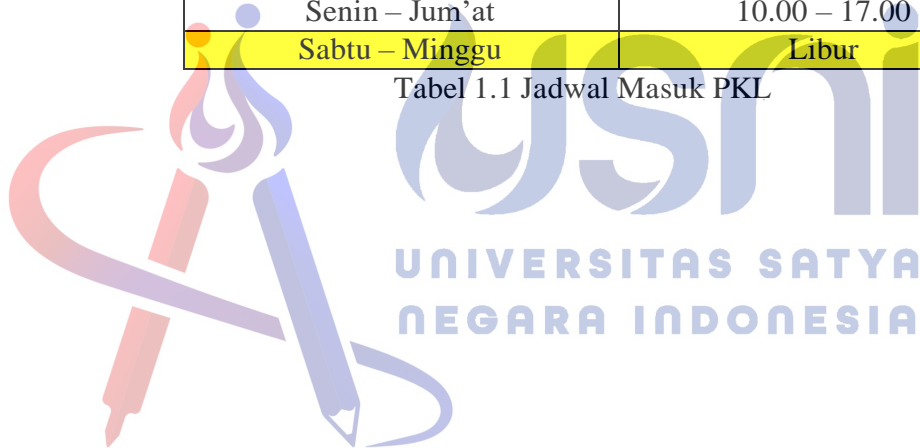
Gambar 1.1 Gedung Pusat NT Tower

1.4.2 Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2024 selama 3 (tiga) bulan di mulai pada tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan 5 November 2024. Selama melaksanakan PKL penulis tetap melangsungkan perkuliahan. PKL berlangsung mengikuti jam kerja kantor, setiap hari Senin sampai dengan Juma'at dengan di mulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB..

Hari	Jam Kerja
Senin – Jum'at	10.00 – 17.00
Sabtu – Minggu	Libur

Tabel 1.1 Jadwal Masuk PKL



BAB II

PELAKSANAAN DAN HASIL PAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Tinjauan Umum Praktik Kerja Lapangan

2.1.1 Profil Perusahaan

Nusantara TV (NTV), yang merupakan bagian dari PT Nusantara Media Mandiri yang dipimpin oleh Nurdin Tampubolon, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang media penyiaran televisi digital dengan cakupan nasional. NTV ini mengudara secara penuh dalam format digital dan dapat diakses melalui televisi, komputer, atau smartphone. Perusahaan ini memiliki kantor pusat di Jl. Pulomas Selatan Kav. Blok, Jl. Pulomas Selatan No.31, RT.7/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta (Nusantara TV, 2020).



Gambar 2.1 Logo Nusantara TV

Sebelum menjadi PT Nusantara Media Mandiri, perusahaan ini bernama PT SMN (Sonvaldy Media Nusantara) dan didirikan pada 21 Juli 2011 dengan fokus pada penerbitan majalah info bisnis internasional. Pada 8 Desember 2011, PT Nusantara Media Mandiri didirikan dan diterbitkan akta

perusahaannya oleh Notaris Dian Fitriana, SH dengan nomor akta 4, yang menjadi entitas kedua dalam grup Sonvaldy untuk mengelola bisnis media, khususnya televisi Nusantara TV di Jakarta (Nusantara TV, 2023). NTV mendapatkan Izin Siaran (Izin Penyelenggaraan Penyiaran) pada tahun 2014 dan mulai mengudara secara resmi pada 10 November 2015.

Pada 28 Juni 2016, NTV meluncurkan siaran digital terestrial yang dapat dijangkau di seluruh Indonesia, dan memperoleh IPP Tetap berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 463/T.02.02/2019. Nusantara Media Mandiri, sebagai bagian dari NT Corp yang dipimpin oleh Nurdin Tampubolon, bergerak di bidang media penyiaran televisi digital dengan jangkauan nasional. NTV ini bersiaran full digital yang dapat diakses melalui televisi, PC atau laptop dan smartphone. Nusantara TV ini berada di bawah naungan PT Nusantara Media Mandiri yang dipimpin oleh Dr. Ir. Nurdin Tampubolon, MM. NTV memiliki kantor pusat di Jl. Pulomas Selatan Kav. Blok, Jl. Pulomas Selatan No.31, RT.7/RW.7, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Nusantara TV, 2020). Sebelum bernama PT Nusantara Media Mandiri bernama PT SMN (Sonvaldy Media Nusantara) didirikan pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan ini menerbitkan majalah info bisnis internasional.

Pada 8 Desember 2011, diterbitkannya Akta Perusahaan PT. Nusantara Media Mandiri oleh Notaris Dian Fitriana, SH dengan nomor akta 4 sebagai entitas kedua, bisnis media di bawah Holding Sonvaldy group sebagai perusahaan industri televisi yakni Nusantara TV Jakarta (Nusantara TV, 2023).

NTV memperoleh Izin Siaran (Izin Penyelenggaraan Penyiaran) pada tahun 2014 dan mulai disiarkan secara resmi sejak tanggal 10 November 2015. Pada tanggal 28 Juni 2016, NTV melakukan siaran digital terestrial ke seluruh Indonesia. NTV mendapatkan IPP Tetap sesuai Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 463/T.02.02/2019.

Nusantara TV hadir dengan visi "Sahabat Kita" dan berkomitmen untuk memberikan tayangan berkualitas di berbagai bidang seperti berita, hiburan, olahraga, dan gaya hidup, serta menyajikan informasi yang akurat dan terpercaya. Kami menyampaikan berita dari dalam dan luar negeri dengan semangat muda di era digital. Nusantara TV hadir untuk menjadi yang pertama dan terdepan dalam menyajikan informasi, hiburan, dan edukasi untuk pemirsa dari berbagai kalangan, terutama generasi muda. Dengan membawa inovasi, Nusantara TV menjadikan televisi sebagai sahabat bagi pemirsa, keluarga Indonesia, negara, dan masyarakat global. Kami berkomitmen untuk tidak hanya menjadi yang pertama dan terdepan, tetapi juga menjadi sahabat bagi siapa saja, termasuk pemirsa, keluarga, negara, dan warga dunia.

Nusantara TV memulai siaran live streaming secara online pada 10 November 2015 dan mulai beroperasi secara free-to-air pada Juni 2016. Untuk memperluas jangkauan, Nusantara TV memanfaatkan satelit Telkomsel yang memungkinkan siarannya menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Asia Tenggara, Asia Selatan, Jepang, Tiongkok, dan Korea. Hingga kini, Nusantara TV menemani pemirsa 24 jam sehari dengan program-program beragam yang informatif, menghibur, dan edukatif. Dalam menjalankan misinya, Nusantara

TV menghadirkan berbagai program menarik, mulai dari berita harian seperti "Nusantara Pagi," "Nusantara Siang," "Nusantara Petang," hingga "Nusantara Malam."

Ada juga program lain seperti talk show, hiburan, film, musik, olahraga, serta berita internasional yang disajikan melalui berbagai segmen seperti "Apa Kata Dunia" dan "Sekilas Nusantara". Sebagai pemegang FT8 Multiplexer di Lampung, Nusantara TV berintegrasi dengan beberapa kanal lain, seperti Gold TV untuk tayangan olahraga, Harum TV untuk hiburan, Bhinneka TV untuk pendidikan, serta Router TV yang menyajikan berita internasional, teknologi, dan inovasi. Lahir di era digital, Nusantara TV juga hadir dalam bentuk portal berita yang terintegrasi dengan tayangan televisi. Portal ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pemirsa yang dinamis dengan mengutamakan kecepatan informasi, opini yang beragam, dan konten berkualitas.

Nusantara TV terus merambah ke berbagai platform baru, baik on-air maupun off-air, untuk menghadirkan konten yang relevan di berbagai media, termasuk online, offline, dan perpaduannya. Nusantara TV dapat diakses melalui berbagai platform, seperti satelit Telkom 1 (3720 MHz), SES 9 KU Band (channel 58), serta layanan streaming di Vidio.com, Megavision, Ninmedia, IndiHome (channel 128), UseeTV.com, dan UseeTV Go. Sebagai bagian dari induk perusahaan yang memiliki visi besar, Nusantara TV juga mendukung pembangunan ekonomi masyarakat.

Hal ini diwujudkan melalui pendirian PT Nusantara Industri Sejati pada 21 Desember 2020, yang berfokus pada pembangunan ekonomi masyarakat di

daerah, khususnya di Konawe Utara dan wilayah Motui. Dengan semangat untuk menjadi sahabat setia pemirsa, Nusantara TV berkomitmen memberikan yang terbaik untuk mendukung perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia. Hingga kini NTV terus memperluas jangkauan siarannya melalui Magna Channel di kota-kota seperti Banjarmasin, Semarang, Surabaya, Malang, Banyumas, Cirebon, dan Makassar pada tahun 2024.

Program acara yang dimiliki oleh Nusantara TV sangatlah beragam, seperti NTV News yang terdiri dari NTV Morning (sebelumnya bernama Nusantara pagi), NTV Today (sebelumnya Nusantara siang dan NTV Midday), NTV Crime, NTV Prime (sebelumnya Nusantara petang), NTV Election (ditayangkan selama pemilu tahun 2024, sebelumnya bernama Sudut pemilu), NTV Sport (berisi berita terkait olahraga), NTV Tonight (sebelumnya Nusantara Malam), NTV Highlights (sebelumnya nusantara sepekan), dan Sekilas Nusantara, Apa Kata Dunia, Celebrity Fresh, Cerita dari Asia, Cinefamily, Classic Cartoon, Dunia Kita (Lisensi dari VOA Indonesia yang tayang bersama MetroTV), Editor Choice, Feature VOA, FTV Acffest KPK, Ibadah Online (Acara jni terkhusus untuk ibadah kristen saja), Kok Bisa Viral, Jelajah Rasa, Mata Dunia, Kartunika, Japri, dan Jagat Misteri (Nusantara TV, 2023).

Portal dari Nusantara TV ini mendapatkan berita dengan berbagai cara, seperti melakukan liputan secara langsung, mewawancarai narasumber, dan juga merewrite berita. Selain itu, portal Nusantara TV ini bekerja sama dengan kantor berita Antara, Reuters, dan VOA (Voice of America) seperti yang sudah

disebutkan diatas ada program bernama Dunia Kita yang merupakan Lisensi dari VOA. Salah satu program tv NTV yang merupakan kegiatan dalam kuliah kerja lapangan ini adalah program 100% Recommended. 100% Recommended merupakan program tv yang menyajikan rekomendasi kuliner paling hits yang ada di Indonesia. Program ini tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pada pukul 14.00 WIB.

2.1.2 Logo Nusantara Televisi



Gambar 2.2 Logo Lama



Gambar 2.3 Logo Baru

Terhadap berbagai proses perubahan logo dapat dimaknai bahwa :

1. Logo pertama Nusantara TV pada tanggal (10 November 2015 - 14 Oktober 2019) dirancang dengan elemen-elemen yang mencerminkan identitas visual awal dan keberagaman yang ada di Indonesia, dengan menggunakan warna-warna cerah seperti biru muda dan bentuk yang lebih dinamis.

2. Pada tanggal 14 Oktober 2019 – 1 Desember 2020, NTV meluncurkan logo barunya berupa gambar segitiga dengan dasar warna biru dan tulisan NTV berwarna putih yang menggambarkan semangat baru dalam memberikan informasi dan edukasi. Logo ini digunakan saat acara (1 Desember 2020-sekarang). Versi transparan dari logo ini digunakan saat jeda iklan. Logo ini telah mendapatkan sertifikat Perlindungan Hak Atas Merek dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Dirjen Kekayaan Intelektual dengan Nomor IDM000806608.

2.1.3 Visi Misi

VISI

Visi Nusantara Televisi (NTV) adalah menjadi stasiun televisi digital nasional terdepan yang memberikan informasi serta hiburan edukatif bagi masyarakat Indonesia. NTV bertujuan untuk menjadi perusahaan yang dapat membanggakan bangsa Indonesia dan diakui secara internasional, dengan menghadirkan program-program yang bermanfaat dan relevan untuk perkembangan masyarakat.

MISI

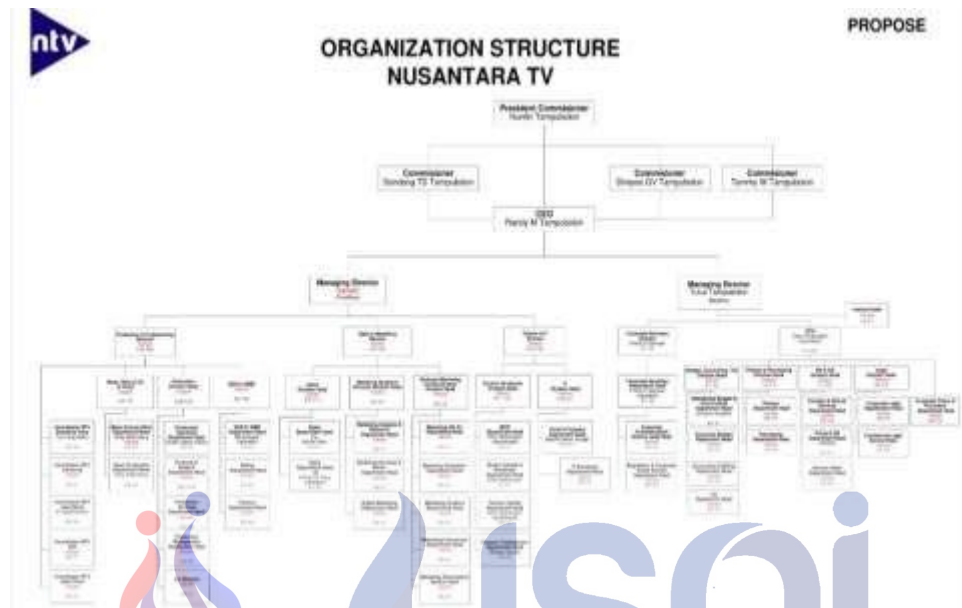
1. Mencapai keuntungan yang optimal bagi perusahaan dengan tetap mengutamakan kepuasan pelanggan dan kebanggaan karyawan.
2. Menyediakan tayangan yang berkualitas, baik dari segi informasi maupun pendidikan, guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat.

3. Mendorong perkembangan budaya literasi dan kreativitas dalam masyarakat Indonesia, dengan menghadirkan konten yang dapat merangsang minat untuk belajar dan berinovasi.
4. Memperkuat identitas nasional melalui program-program unggulan

NILAI BUDAYA KERJA :

1. Trust : Saling menghargai serta bekerja sama, jujur, tulus, dan terbuka.
2. Integrity : Disiplin dan konsisten, berpikir, berucap, dan bertindak terpuji.
3. Professionalism : Kompeten dan bertanggung jawab, memberikan solusi yang terbaik.
4. Content & Customer Focus : Inovatif, proaktif, dan cepat tanggap.
Utamakan kinerja yang bertujuan untuk mencapai suatu target.
5. Excellence : Orientasi pada nilai tambah & perbaikan terus menerus sertapeduli dengan lingkungan

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Nusantara Televisi
UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima yang dilakukan melalui media atau saluran tertentu. Menurut Effendy (2017), komunikasi merupakan proses yang terjadi antara individu atau kelompok dalam usaha untuk mempengaruhi atau mendapatkan pemahaman bersama. Komunikasi tidak hanya mencakup aspek verbal, tetapi juga non-verbal yang memengaruhi pemahaman dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks produksi televisi, komunikasi sangat

penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan melalui program edukatif seperti "Oh I See" dapat diterima dengan baik oleh pemirsa.

Menurut Arifin (2017), komunikasi berperan sebagai alat yang menghubungkan berbagai pihak dalam satu rangkaian kegiatan yang terorganisir, seperti yang terjadi dalam produksi program televisi. Komunikasi dalam produksi televisi, termasuk yang terlibat dalam program edukatif "Oh I See", melibatkan koordinasi antara berbagai pihak seperti produser, asisten produksi dan kru lainnya. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pesan yang efektif dan mampu memberikan dampak positif kepada pemirsa. Sebagai asisten produksi dalam program televisi seperti Oh I See di Nusantara TV, komunikasi berperan penting untuk memastikan koordinasi antara tim produksi, presenter, narasumber, dan kru teknis berjalan lancar.

Pada dasarnya, komunikasi tidak hanya terjadi dalam bentuk percakapan langsung, tetapi juga dalam bentuk pengiriman pesan melalui media massa, seperti televisi. Oleh karena itu, pemahaman tentang komunikasi sangat penting dalam konteks media massa, termasuk dalam program-program edukatif yang memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi secara jelas dan dapat dipahami oleh masyarakat luas (Wijaya, 2017).

2.2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan penggunaan media untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas dalam waktu yang bersamaan. Menurut Effendy (2017), komunikasi massa adalah proses penyebaran informasi melalui media yang mampu menjangkau sejumlah besar orang, sehingga mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap suatu topik. Media komunikasi massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet, menjadi saluran utama dalam menyampaikan pesan-pesan kepada publik yang beragam, dari sisi demografi dan geografis.

Ardianto (2017) juga mengungkapkan bahwa komunikasi massa tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memiliki fungsi penting dalam membentuk opini publik. Dalam konteks ini, televisi sebagai salah satu media komunikasi massa memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi persepsi masyarakat

2.2.3 Media Massa

1. Media massa, sebagai saluran utama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, memiliki peran yang sangat vital dalam dunia komunikasi. Menurut McQuail (2017), media massa adalah bentuk komunikasi yang menggunakan teknologi untuk menyampaikan pesan dalam skala besar kepada audiens yang bersifat heterogen.

2. Media massa berfungsi sebagai jembatan informasi yang dapat membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap berbagai isu, baik itu isu politik, sosial, maupun budaya.
3. Kotler dan Keller (2017) mengungkapkan bahwa program televisi yang edukatif mampu mengatasi tantangan media massa saat ini, yang seringkali terfokus pada hiburan semata. Dengan menyajikan konten yang berkualitas dan bermakna, program seperti "OH I SEE" memiliki potensi untuk tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa pengetahuan baru kepada penontonnya.

2.2.4 Televisi

Televisi merupakan salah satu media massa yang memiliki pengaruh signifikan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Menurut Ardianto (2017), televisi dapat dikategorikan sebagai media yang memiliki kemampuan untuk memberikan pengalaman visual dan auditori secara langsung, yang memungkinkan pemirsa untuk menyerap informasi lebih cepat dan mendalam. Televisi berfungsi sebagai alat penyebaran pengetahuan yang efektif karena dapat memadukan unsur visual dan suara untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan kepada audiens.

Televisi juga memiliki potensi untuk menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara pembuat program dan pemirsa. Sebagaimana dijelaskan oleh Cangara (2017), televisi bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membentuk

opini publik, meningkatkan kesadaran sosial, dan memberikan informasi yang berguna bagi perkembangan masyarakat.

2.2.5 Program Televisi

Program televisi merupakan serangkaian konten yang disusun untuk memenuhi kebutuhan dan minat audiens tertentu, baik itu dalam bentuk hiburan, informasi, atau edukasi. Menurut Gunter (2017), program televisi adalah produk media yang dibuat melalui serangkaian proses kreatif dan teknis dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada penonton. Jenis program televisi dapat bervariasi, mulai dari program berita, talk show, drama. Setiap genre memiliki karakteristik dan pendekatan produksi yang berbeda. Proses produksi program televisi melibatkan tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Menurut Owens dan Millerson (2018), tahap ini memerlukan koordinasi yang baik antara semua anggota tim produksi untuk memastikan hasil akhir sesuai rencana.

- a. Pra-produksi: Tahap ini meliputi perencanaan konsep, penyusunan naskah, penjadwalan, dan pengaturan lokasi. Asisten produksi bertugas membantu mengorganisasi semua kebutuhan ini agar berjalan lancar.
- b. Produksi: Pada tahap ini, proses perekaman dilakukan sesuai dengan jadwal dan naskah yang telah disiapkan. Peran asisten produksi adalah memastikan semua elemen, seperti kru, alat, dan talent, siap sesuai waktu yang telah ditentukan.

- c. Pasca-produksi: Melibatkan proses editing, penyusunan grafis, dan penyetaraan audio-visual. Asisten produksi membantu memastikan hasil akhir sesuai visi kreatif produser.

2.2.6 Program Edukatif

Program edukatif merupakan salah satu bentuk program televisi yang dirancang untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan mendidik kepada pemirsa. Menurut Soemanto (2018), program edukatif berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai berbagai topik, mulai dari pendidikan formal hingga isu sosial. Dalam konteks ini, program televisi tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan manfaat lebih melalui informasi yang relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, program edukatif memiliki peran penting dalam membentuk opini publik dan meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat. Peran asisten produksi dalam mendukung keberhasilan program edukatif sangat krusial. Hadiwinata (2018) menyatakan bahwa asisten produksi bertanggung jawab untuk membantu produksi program televisi dengan memastikan semua aspek teknis dan administratif berjalan lancar. Dalam program edukatif seperti "OH I SEE", asisten produksi tidak hanya membantu persiapan logistik, tetapi juga berperan dalam mendukung proses kreatif dan penyampaian pesan yang efektif kepada pemirsa.

Asisten produksi berkolaborasi dengan tim produksi lainnya untuk memastikan bahwa materi edukatif disajikan dengan cara yang menarik, sesuai dengan format yang sudah ditentukan, serta dapat dipahami dengan mudah oleh audiens. Menurut Widodo (2018), keberhasilan sebuah program edukatif juga ditentukan oleh kualitas kerja sama tim produksi, yang melibatkan berbagai peran termasuk asisten produksi. Selain itu, asisten produksi juga berperan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan, mulai dari penjadwalan hingga pengaturan lokasi pengambilan gambar. Kerja sama yang solid antara asisten produksi dan tim lainnya memungkinkan terciptanya program edukatif yang tidak hanya informatif, tetapi juga menghibur, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens. Sebagai bagian dari tim yang mendukung produksi, asisten produksi memegang peran penting dalam kelancaran program edukatif "OH I SEE".

2.2.7 Asisten Produksi

Asisten produksi individu yang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran produksi sebuah program televisi. Menurut Sudirman (2017), asisten produksi berfungsi sebagai penghubung antara produser dan berbagai anggota tim lainnya, bertanggung jawab atas koordinasi yang efisien antara semua pihak yang terlibat dalam proses produksi. Asril (2017) menjelaskan bahwa tugas asisten produksi tidak hanya terbatas pada pengelolaan jadwal dan logistik, tetapi juga mencakup pengawasan

pelaksanaan produksi secara langsung. Asisten produksi berperan aktif dalam menjaga agar seluruh proses produksi tetap berada di jalur yang benar dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa setiap tahap produksi, mulai dari pra-produksi hingga pasca-produksi,

Lebih lanjut, tugas asisten produksi mencakup kemampuan untuk menjaga komunikasi yang lancar dan efektif guna mengatasi kendala yang muncul selama proses produksi berlangsung. Menurut Wardana (2017), asisten produksi harus memiliki sejumlah kompetensi berikut untuk mendukung kelancaran produksi:

- a. Manajemen Waktu: Asisten produksi harus mampu mengatur waktu dengan efisien agar semua tahapan produksi berjalan sesuai jadwal.
- b. Kemampuan Multitasking: Dalam produksi televisi, sering kali ada beberapa kegiatan yang berjalan secara bersamaan, sehingga kemampuan multitasking sangat diperlukan agar asisten produksi dapat menyelesaikan berbagai tugas sekaligus tanpa mengabaikan detail penting.
- c. Kemampuan Beradaptasi: Asisten produksi harus fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi di lapangan.
- d. Ketelitian: Ketelitian sangat penting untuk menghindari kesalahan yang dapat mempengaruhi kualitas produksi

2.3 Analisis Lapangan

PT NUSANTARA MEDIA MANDIRI LAPORAN KEGIATAN

Nama : Silvia Sinti Fajriana
Lokasi : Kantor Pusat Nt Tower. Jl. Pulomas Selatan No.31, Rt.7/Rw.7,
Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur
Prodi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik

Tabel 2.1 Informasi Pemagang

NO.	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1.	Senin, 5 Agustus 2024	1. Perkenalan diri 2. Pemberitahuan Jobdesk pekerjaan
2.	Selasa, 6 Agustus 2024	Pemaparan materi tentang <i>jobdesk</i> pekerjaan di divisi produksi program televisi oleh pembimbing PKL
3.	Rabu, 7 Agustus 2024	Mencari Footage Program Oh I See Eps 86
4.	Kamis, 8 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 86
5.	Jumat, 9 Agustus 2024	Membuat naskah program Oh I See Eps 86
6.	Senin, 12 Agustus 2024	Membuat naskah program Oh I See Eps 88
7.	Selasa, 13 Agustus 2024	Membuat Footage program Oh I See Eps 88

8.	Rabu, 14 Agustus 2024	Membuat Footage program Oh I See Eps 88
9.	Kamis, 15 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 88
10.	Jumat, 16 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 95
11.	Senin, 19 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 95
12.	Selasa, 20 Agustus 2024	Membuat naskah program Oh I See Eps 95
13.	Rabu, 21 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 98
14.	Kamis, 22 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 98
15.	Jumat, 23 Agustus 2024	Membuat naskah program Oh I See Eps 98
16.	Senin, 26 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 104
17.	Selasa, 27 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 104
18.	Rabu, 28 Agustus 2024	Izin Perkuliahan
19.	Kamis, 29 Agustus 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 104
20.	Jumat, 30 Agustus 2024	Membuat naskah program Oh I See Eps 104
21.	Senin, 2 September 2024	Mencari Footage program Oh I See Eps 106
22.	Selasa, 3 September 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 106

23.	Rabu, 4 September 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 106
24.	Kamis, 5 September 2024	Izin
25.	Jumat, 6 September 2024	Membuat naskah program Oh I See EPS 106
26.	Senin, 9 September 2024	Izin
27.	Selasa, 10 September 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 109
28.	Rabu, 11 September 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 109
29.	Kamis, 12 September 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 109
30.	Jumat, 13 September 2024	Membuat naskah program Oh I See EPS 109
31.	Senin, 16 September 2024	Izin
32.	Selasa, 17 September 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 111
33.	Rabu, 18 September 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 111
34.	Kamis, 19 September 2024	Izin
35.	Jumat, 20 September 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 111
36.	Senin, 23 September 2024	Izin Perkuliahan
37.	Selasa, 24 September 2024	Izin Perkuliahan
38.	Rabu, 25 September 2024	Membuat naskah Program Oh I See EPS 111
39.	Kamis, 26 September 2024	Izin
40.	Jumat, 27 September 2024	Izin
41.	Senin, 30 September 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 113

42.	Selasa, 1 Oktober 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 113
43.	Rabu, 2 Oktober 2024	Izin Perkuliahan
44.	Kamis, 3 Oktober 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 113
45.	Jumat, 4 Oktober 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 113
46.	Senin, 7 Oktober 2024	Membuat naskah program Oh I See EPS 113
47.	Selasa, 8 Oktober 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 122
48.	Rabu, 9 Oktober 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 122
49.	Kamis, 10 Oktober 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 122
50.	Jumat, 11 Oktober 2024	Membuat naskah program Oh I See EPS 122
51.	Senin, 14 Oktober 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 123
52.	Selasa, 15 Oktober 2024	Mencari Footage program Oh I See EPS 123
53.	Rabu, 16 Oktober 2024	Mencari Footage Program Oh I See EPS 123
54.	Kamis, 17 Oktober 2024	Membuat naskah Program Oh I See EPS 123
55.	Jumat, 18 Oktober 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 127
56.	Senin, 21 Oktober 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 127

57.	Selasa, 22 Oktober 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 127
58.	Rabu, 23 Oktober 2024	Membuat naskah Program Ohh I See EPS 127
59.	Kamis, 24 Oktober 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 131
60.	Jumat, 25 Oktober 2024	Membuat naskah Program Ohh I See EPS 131
61.	Senin, 28 Oktober 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 144
62.	Selasa, 29 Oktober 2024	Mencari Footage program Ohh I See EPS 144
63.	Rabu, 30 Oktober 2024	Mencari Fotage program Ohh I See EPS 146
64.	Kamis, 31 Oktober 2024	Mencari Footage program Ohh I See EPS 146
65.	Jumat, 1 November 2024	Mencari Footage Program Ohh I See EPS 176
66.	Senin, 4 November 2024	Membuat naskah Program Ohh I See EPS 176
67.	Selasa, 5 November 2024	SELESAI MAGANG

Tabel 2.2 Logbook PKL

Penulis diterima untuk menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 3 bulan, mulai 5 Agustus hingga 5 November 2024, di divisi Asisten Produksi Program Televisi. Selama pelaksanaan PKL, penulis melakukan observasi dan berpartisipasi langsung dalam proses produksi program acara Oh I See. Berikut rangkuman kegiatan yang telah dilakukan:

Hari / Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024

Kegiatan 1 : Perkenalan Diri

Deskripsi Kegiatan : Dalam pelaksanaan magang ini, penulis memulai dengan memperkenalkan diri sekaligus menerima informasi terkait tanggung jawab yang akan dijalankan. Pembimbing memberikan penjelasan mengenai tugas-tugas yang akan dilakukan selama periode magang, termasuk alur kerja di divisi produksi program televisi. Tahap pengenalan ini menjadi langkah awal yang penting untuk membantu penulis memahami cakupan pekerjaan serta mengenal struktur organisasi di tempat magang. Selain itu, melalui proses ini, penulis dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja, sekaligus membangun relasi dengan rekan kerja dan pembimbing yang akan memberikan bimbingan serta supervisi selama masa magang berlangsung.

Hari / Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024

Kegiatan 2 : Pemaparan Materi Tentang Jobdesk Pekerjaan

Deskripsi Kegiatan : Selama kegiatan ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tugas-tugas di divisi produksi program televisi melalui bimbingan dari pembimbing PKL. Pembimbing menjelaskan berbagai aspek yang berkaitan dengan produksi program televisi, mulai dari tahapan praproduksi hingga pascaproduksi. Penulis juga mendapatkan penjelasan tentang peran penting masing-masing posisi

dalam tim produksi, seperti Asisten Produksi, Penulis Naskah, dan Editor. Selain itu, penulis dikenalkan dengan berbagai alat yang digunakan dalam proses produksi, seperti kamera, perangkat editing, dan software pendukung lainnya. Hal ini memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pekerjaan yang akan dijalankan selama masa magang.

Hari / Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024

Kegiatan 3 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 86
dengan tema “Penemu Alat Medis”

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis bertanggung jawab untuk mencari dan mengumpulkan footage yang dibutuhkan untuk episode 86 program Oh I See. Penulis mencari klip video yang relevan dengan tema episode tersebut, di mana prosesnya memerlukan ketelitian dan kecepatan untuk memastikan kesesuaian footage dengan konsep acara. Selain itu, penulis juga memastikan bahwa klip yang dipilih memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar produksi. Pembimbing memberikan arahan terkait teknik memilih footage yang tepat serta cara mengelola materi yang telah dikumpulkan.

Hari / Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024

Kegiatan 4 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 86
dengan tema “Negara dengan kesehatan terbaik”

Deskripsi Kegiatan : Pada kegiatan ini, penulis bertanggung jawab untuk mencari footage yang diperlukan untuk program Oh I See Eps 86. Penulis mencari klip video yang relevan dengan tema yang diangkat dalam episode tersebut. Proses ini membutuhkan ketelitian dan kecepatan dalam memilih footage yang sesuai dengan konsep acara. Penulis juga harus memastikan bahwa footage yang dipilih memiliki kualitas yang baik dan memenuhi standar produksi. Pembimbing memberikan pengarahan tentang teknik memilih footage yang tepat dan bagaimana mengatur materi yang dikumpulkan.

Hari / Tanggal : Jumat, 09 Agustus 2024

Kegiatan 5 : Membuat naskah Program Oh I See Eps 86

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis mulai merancang naskah untuk program Oh I See episode 86, yang membutuhkan pendekatan dan penelitian yang berbeda dibandingkan episode-episode sebelumnya. Penulis melakukan riset tambahan untuk memperoleh fakta dan data terbaru yang relevan dengan tema acara. Selain itu, penulis menyesuaikan gaya penulisan agar sesuai dengan target audiens, memastikan bahasa yang digunakan tidak hanya mudah dipahami tetapi

juga mampu menarik perhatian pemirsa. Proses ini melibatkan diskusi mendalam dengan pembimbing untuk memastikan naskah yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi tim produksi.

Hari / Tanggal : Senin, 12 Agustus 2024

Kegiatan 6 : Membuat Naskah Program Oh I See Eps 88

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis mulai merancang naskah untuk program Oh I See episode 88, yang memerlukan pendekatan dan penelitian berbeda dibandingkan episode-episode sebelumnya. Penulis melakukan riset tambahan untuk mendapatkan fakta dan data terbaru yang relevan dengan tema acara. Selain itu, gaya penulisan disesuaikan agar sesuai dengan target audiens, memastikan bahasa yang digunakan tidak hanya mudah dimengerti, tetapi juga mampu menarik perhatian penonton. Proses ini melibatkan diskusi intensif dengan pembimbing untuk memastikan naskah yang dihasilkan sesuai dengan harapan tim produksi.

Hari / Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Kegiatan 7 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 88
dengan tema “Tempat terangker di dunia”

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis bertugas mencari footage untuk program Oh I See episode 88. Pencarian footage dilakukan

dengan menyesuaikan tema dan alur cerita yang berbeda dari episode-episode sebelumnya. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan tim produksi untuk memastikan bahwa semua footage yang ditemukan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan teknis acara. Pembimbing memberikan arahan terkait kualitas footage yang harus diperhatikan, seperti pencahayaan dan resolusi gambar yang sesuai dengan standar program.

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

Kegiatan 8 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 88 dengan tema “Kampung Adat Paling Unik Di Indonesia”

Deskripsi Kegiatan : Kegiatan ini dilanjutkan dengan proses pencarian footage untuk episode Oh I See Eps 88. Penulis terus mencari sumber footage yang relevan dengan naskah dan tema yang telah ditetapkan. Pembimbing memberikan masukan terkait footage yang kurang sesuai dan mendorong penulis untuk lebih kreatif dalam menemukan footage yang dapat memperkaya tampilan visual program. Selama kegiatan ini, penulis juga mempelajari cara mengatasi tantangan dalam proses pencarian footage, terutama ketika materi yang dibutuhkan sulit ditemukan

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024

Kegiatan 9 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 95
dengan tema “Gedung tertinggi di dunia”

Deskripsi Kegiatan : Penulis kembali melakukan pencarian footage untuk episode yang sama. Dalam proses ini, penulis mengevaluasi footage yang telah dikumpulkan dan memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan acara. Penulis juga mempelajari cara menyesuaikan pilihan footage agar selaras dengan narasi dalam naskah yang sudah disusun. Selain itu, penulis diingatkan akan pentingnya koordinasi dengan tim editor untuk memastikan footage yang dipilih dapat dimanfaatkan secara optimal dalam tahap pascaproduksi.

Hari / Tanggal : Senin, 19 Agustus 2024

Kegiatan 10 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 95
dengan tema “Arsitek terkenal di dunia”

Deskripsi Kegiatan : Pada kegiatan ini, penulis mencari footage untuk program Oh I See Eps 95. Penulis harus menyesuaikan pencarian footage dengan tema dan alur cerita yang berbeda dari episode sebelumnya. Kegiatan ini juga melibatkan koordinasi dengan tim produksi untuk memastikan semua footage yang ditemukan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan teknis acara. Pembimbing memberikan pengarahan

mengenai kualitas footage yang harus dipertimbangkan, seperti pencahayaan dan resolusi gambar yang sesuai dengan standar acara.

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Kegiatan 11 : Mencari Naskah Program Oh I See Eps 95

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis terlibat dalam perancangan naskah untuk episode ke-95 program Oh I See. Episode ini membutuhkan pendekatan serta penelitian yang berbeda dibandingkan dengan episode-episode sebelumnya. Penulis melakukan riset tambahan untuk mengumpulkan fakta dan data terbaru yang relevan dengan tema acara. Selain itu, gaya penulisan disesuaikan agar cocok dengan target audiens, memastikan bahasa yang digunakan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga menarik perhatian penonton. Proses penyusunan ini melibatkan diskusi mendalam dengan pembimbing guna memastikan naskah yang dihasilkan memenuhi harapan tim produksi.

Hari / Tanggal : Rabu, 21 Agustus 2024

Kegiatan 12 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 98
dengan tema “Tsunami terbesar di dunia”

Deskripsi Kegiatan : Penulis melanjutkan tugas mencari footage untuk episode "Oh I See" Eps 98. Dalam tugas ini, penulis dituntut untuk

menemukan footage yang mendukung konten secara lebih spesifik dan menantang. Proses ini membantu penulis mengasah keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pencarian video serta memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Selain itu, penulis semakin memahami alur kerja produksi, yang mengharuskan pencarian footage dilakukan dengan waktu terbatas namun tetap mempertahankan kualitas dan kesesuaian dengan isi naskah.

Hari / Tanggal :Kamis, 22 Agustus 2024

Kegiatan 13 :Mencari Footage Program Oh I See Eps 98

dengan tema “Negara dengan rawan bencana”

Deskripsi Kegiatan :Dalam kegiatan ini, penulis bertugas menyelesaikan proses pencarian footage untuk episode Oh I See Eps 98. Penulis juga melakukan peninjauan ulang terhadap footage yang telah dikumpulkan untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penulis mempelajari teknik pengorganisasian footage yang lebih efektif serta cara menyampaikan hasil pencarian kepada tim produksi. Dengan bimbingan dari pembimbing, penulis memperoleh pemahaman mengenai penggunaan footage secara optimal dalam proses editing, sehingga merasa lebih siap untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dalam produksi program.

Hari / Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2024

Kegiatan 14 : Membuat Naskah Program Oh I See Eps 98

Deskripsi Kegiatan : Dalam kegiatan ini, penulis melanjutkan proses penyempurnaan naskah untuk program Oh I See episode 98. Fokus utama dalam tahap ini adalah mematangkan naskah yang telah disusun sebelumnya. Penulis berupaya menghilangkan bagian yang dianggap kurang relevan dan memperkuat bagian penting agar pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tajam. Pembimbing memberikan sejumlah masukan, terutama terkait penggunaan bahasa yang lebih sesuai dengan karakter program, serta menyarankan beberapa revisi kecil untuk memastikan naskah lebih efektif dan selaras dengan durasi tayang yang telah ditentukan.

Hari / Tanggal : Senin, 26 Agustus 2024

Kegiatan 15 : Mencari Footage Program Oh I See Eps 104
dengan tema “Wisata glamping paling kece di
indonesia”

Deskripsi Kegiatan : Selama kegiatan ini, penulis bertanggung jawab menyelesaikan pencarian footage untuk episode Oh I See Eps 107. Penulis juga melakukan evaluasi ulang terhadap footage yang telah ditemukan untuk memastikan kualitasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penulis mempelajari cara mengorganisir footage secara lebih

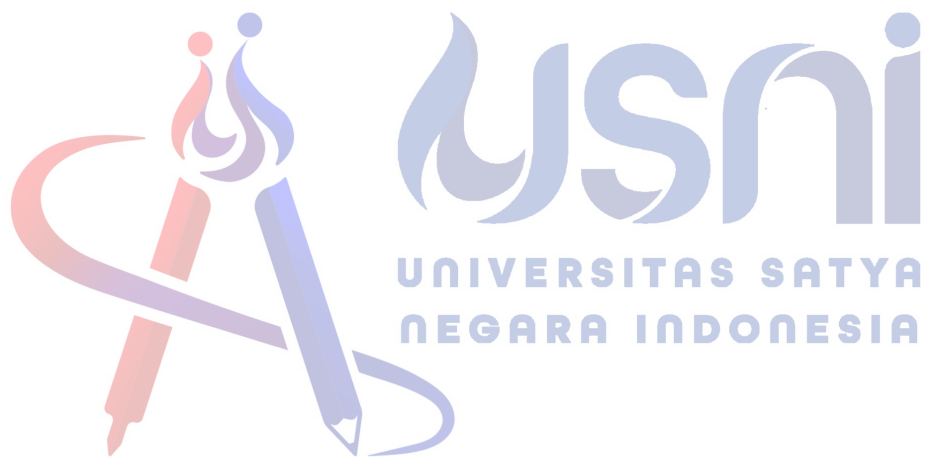
efisien serta bagaimana menyampaikan hasil pencarian kepada tim produksi dengan jelas. Dengan bimbingan dari pembimbing, penulis mendapatkan arahan tentang penggunaan footage secara efektif dalam proses editing, sehingga merasa lebih siap untuk melanjutkan ke tahap produksi berikutnya.

2.4 Kendala-Kendala Praktik Kerja Lapangan

Kendala yang dihadapi penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Nusantara Televisi (NTV) adalah sebagai berikut:

- a. Penulis belum memiliki pemahaman yang mendalam terkait keseluruhan alur dan tahapan dalam proses produksi, terutama sebelum produksi dimulai, karena minimnya pengalaman di bidang ini.
- b. Kurangnya komunikasi yang efektif dengan anggota tim Produksi, seperti Produser dan Editor, sehingga sering kali terjadi perbedaan pemahaman dalam pelaksanaan pra-produksi.
- c. Keterbatasan akses internet yang kurang optimal di lingkungan kantor, yang berdampak pada hambatan dalam menyelesaikan tugas-tugas secara tepat waktu.
- d. Kesulitan dalam memperoleh akses ke video kutipan (footage) dengan kualitas tinggi, yang sangat dibutuhkan untuk mendukung kualitas hasil produksi.

- e. Perbedaan dalam gaya penulisan skrip yang memerlukan waktu untuk adaptasi, agar sesuai dengan standar yang diterapkan di NTV.
- f. Penulis harus membagi waktu secara efektif antara tanggung jawab magang dan kewajiban akademik di kampus, yang sering kali menimbulkan tekanan tambahan.



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Nusantara TV selama tiga bulan, yaitu dari 5 Agustus 2024 hingga 5 November 2024, penulis mendapatkan kesempatan yang sangat berharga untuk memperluas wawasan dan mendalami ilmu yang tidak hanya diperoleh dari materi perkuliahan. Pengalaman ini memberikan banyak pengetahuan baru yang bermanfaat dan relevan untuk diaplikasikan dalam karier di masa depan, baik di perusahaan maupun lembaga tempat penulis akan bekerja.

Selain itu, penulis juga mendapatkan banyak pembelajaran penting selama masa magang. Pembelajaran tersebut menjadi bahan refleksi diri yang memotivasi penulis untuk terus mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya di masa mendatang.

3.2 Saran

Setelah menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait untuk berkembang lebih baik lagi. Adapun saran-saran dan harapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.2.1 Saran Bagi Instansi

1. Menambah jumlah peserta magang untuk posisi Asisten Produksi guna meringankan beban kerja tim scriptwriter.
2. Meminimalkan konflik yang sering terjadi antarbagian di dalam instansi.
3. Memaksimalkan penggunaan fasilitas dan sarana pendukung untuk menunjang pekerjaan pegawai, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan lebih lancar dan minim kendala.
4. Memberikan instruksi kerja yang lebih jelas kepada peserta magang agar tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik.

3.2.2 Saran Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu dengan maksimal selama menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus ke dalam praktik nyata di tempat magang.
3. Memanfaatkan masa PKL untuk memperluas jaringan dan relasi yang dapat berguna di masa depan.
4. Menyiapkan diri secara optimal melalui PKL sebagai langkah awal menghadapi dunia kerja.

3.2.1 Saran Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP USNI

1. Menjalin komunikasi yang lebih intensif antara mahasiswa dan dosen pembimbing untuk menghindari kesalahpahaman.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E. (2017). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Cangara, H. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunter, B. (2017). *Television: A Critical Introduction*. London: Routledge.
- Hadiwinata, B. (2018). *Produksi Program Televisi: Panduan Praktis*. Jakarta: Media Nusantara.
- Kotler, P., & Keller, K. (2017). *Marketing Management (15th Edition)*. New Jersey: Pearson Education.
- McQuail, D. (2017). *McQuail's Mass Communication Theory (7th Edition)*. London: Sage Publications.
- Nusantara TV. (2020). *Profil dan Sejarah Nusantara TV*. Diakses dari NTV Corporate Document.
- Nusantara TV. (2023). *Program dan Pengembangan Penyiaran Digital*. Jakarta: Nusantara Media Mandiri.
- Owens, J., & Millerson, G. (2018). *Television Production Handbook (12th Edition)*. Burlington: Focal Press.
- Soemanto, T. (2018). *Media Pendidikan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius.

Universitas STIEKOM. (2023). Laporan Akademik tentang Media Digital

Nusantara TV. Jakarta: STIEKOM Press.

Widodo, T. (2018). Manajemen Produksi Media Televisi. Surabaya: Media Edukasi.

Wijaya, B. (2017). Media Komunikasi Modern: Fungsi dan Peran dalam Kehidupan. Malang: Integra.



BIODATA MAHASISWA



Nama : Silvia Sinti Fajriana
NIM : 210900068
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Agustus 2002
Alamat : Jln, H Syatirih No. 111, RT.2/RW.3,
Ulujami, Pesanggrahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Agama : Islam
Email : silviafajriana40@gmail.com
Nomor Handphone : 0877-8017-2953



PENILAIAN MAGANG NUSANTARA TV
No : 0036/OPERASIONAL/NTV/II/2025

Nama Siswa : Silvia Sinti Fajriana
Univeritas / Sekolah : Universitas Satya Negara
NIM/NISN Peserta : 210900068
Jurusan : Ilmu Komunikasi

No.	Kompetensi	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
		< 59	60 - 69	70 - 79	80 - 100
1	Integritas (etika dan moral)				80
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (kompetensi)			75	
3	Komunikasi			75	
4	Kerjasama tim			78	
5	Pengembangan diri			70	
Catatan Akhir Pengguna :					
Belajar lebih cepat lagi untuk pengerjaan scriptnya, lebih teliti lagi, dan sering sering bertanya jika kurang paham.					


Jakarta, 21 Januari 2025
Hormat Kami,


Prastio Ade Kurniawan R
Operasional NTV

**UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA**

+62 21 4240834 

PT. Nusantara Media Mandiri
Jalan Pulomas Selatan No. 31
Jakarta Timur 13210
DKI Jakarta - Indonesia

sales.marketing@nusantaratv.com 

www.nusantaratv.com 

Lampiran 1 : Penilaian PKL Perusahaan

Lampiran 5

**PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

Nama Mahasiswa : SILVIA SINTI FAJRIANA.....
 NIM : 210900068.....
 Program Studi : Ilmu Komunikasi.....
 Tempat PKL : NUSANTARA TV.....

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	85	Keterangan Penilaian Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat Baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang Nilai Rata-rata: 84,4 10 (Sepuluh) Nilai Akhir: <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Nilai Bulat</td> <td>Huruf</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">84</td> <td style="text-align: center;">A</td> </tr> </table>	Nilai Bulat	Huruf	84	A
Nilai Bulat	Huruf						
84	A						
2	Kedisiplinan	86					
3	Sikap dan Kepribadian	87					
4	Kemampuan Dasar	85					
5	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	85					
6	Kemampuan Membaca Situasi Dan Mengambil Keputusan	81					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	86					
8	Aktivitas dan Kreativitas	82					
9	Kecepatan Waktu dan Penyelesaian Tugas	81					
10	Hasil Pekerjaan	86					
Jumlah		844					

Jakarta, 22.05.2025

Penilai Instansi


 (CHRISTIANUS PERIS)



Mohon legalitas dengan membubuhi cap instansi/Perusahaan

 nusantara tv
sahabat kita

Hal : Surat Keterangan Selesai Magang
Nomor : 0033/INT/HRD/JKO/NTV/II/2025

Bersama surat ini kami menerangkan bahwa peserta magang atas nama :

Nama : Silvia Sinti Fajriana
NIM/NISN : 210900068
Universitas / Sekolah : Universitas Satya Negara
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa/i yang bersangkutan telah menjalankan Magang / Praktek Kerja Lapangan pada PT. Nusantara Media Mandiri (Nusantara TV) dan dapat mengikuti prosedur Perusahaan yang berlaku terhitung sejak tanggal 05 Agustus 2024 s/d 05 November 2024.

Demikian surat magang ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Januari 2025
Hormat kami


Prastio Ade Kurniawan
Operasional NTV

 UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA

+62 21 4240834 
PT. Nusantara Media Mandiri
Jalan Pulomas Selatan No. 31 
Jakarta Timur 13210
DKI Jakarta - Indonesia
sales.marketing@nusantaratv.com 
www.nusantaratv.com 

Lampiran 3 : Surat Selesai PKL



Lampiran 4 : Sertifikat PKL

Lampiran 6

Daftar Hadir Bimbingan Praktik Kerja Lapangan

Nama Mahasiswa : SILVIA SINTI FASRIANA.....
 NIM : 210900068.....
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI.....
 Nama Instansi/Perusahaan : NUSANTARA TV.....

No.	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Kamis, 15 Ags 2024	Ufulan PKL	SR/
2	Rabu, 21 Ags 2024	PENGANTARAN BAB 1	SR/
3	Jumat, 20 Sep 2024	KOREKSI BAB 1	SR/
4	Senin, 23 Sep 2024	PENGANTARAN BAB 2	SR/
5	Kamis, 3 Okt 2024	KOREKSI BAB 2	SR/
6	Selasa, 8 Okt 2024	PENGANTARAN BAB 3	SR/
7	Rabu, 16 Okt 2024	KOREKSI BAB 3	SR/
8	Selasa, 29 Okt 2024	REVISI ANALISIS LAPANGAN	SR/
9	Senin, 4 Nov 2024	REVISI TABEL LAP KEGIATAN	SR/
10	Rabu, 6 Nov 2024	Bimbingan bab I-III	SR/

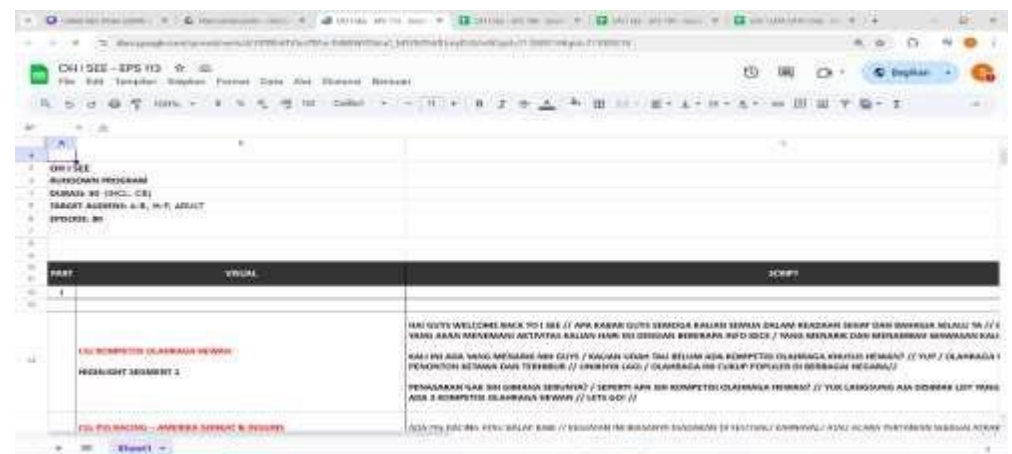
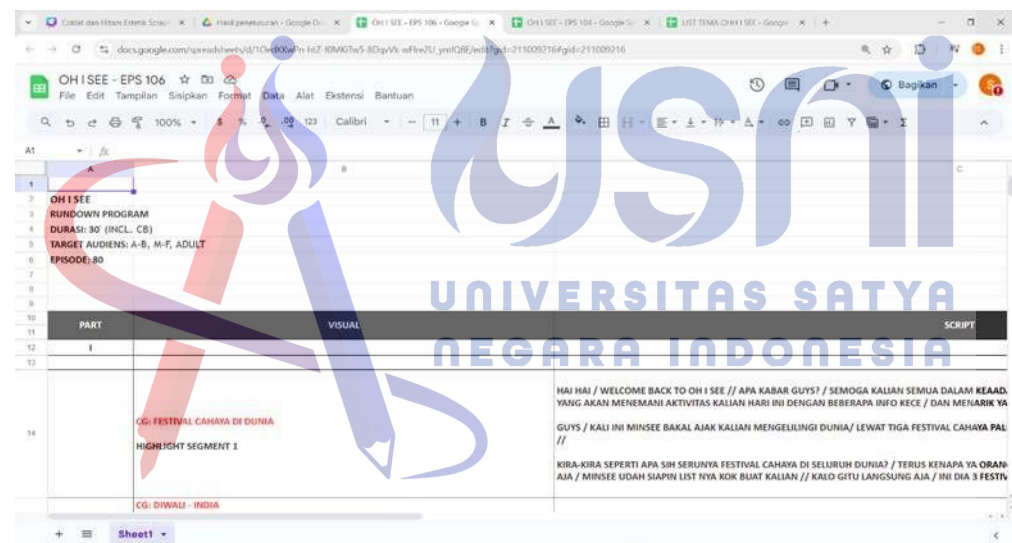
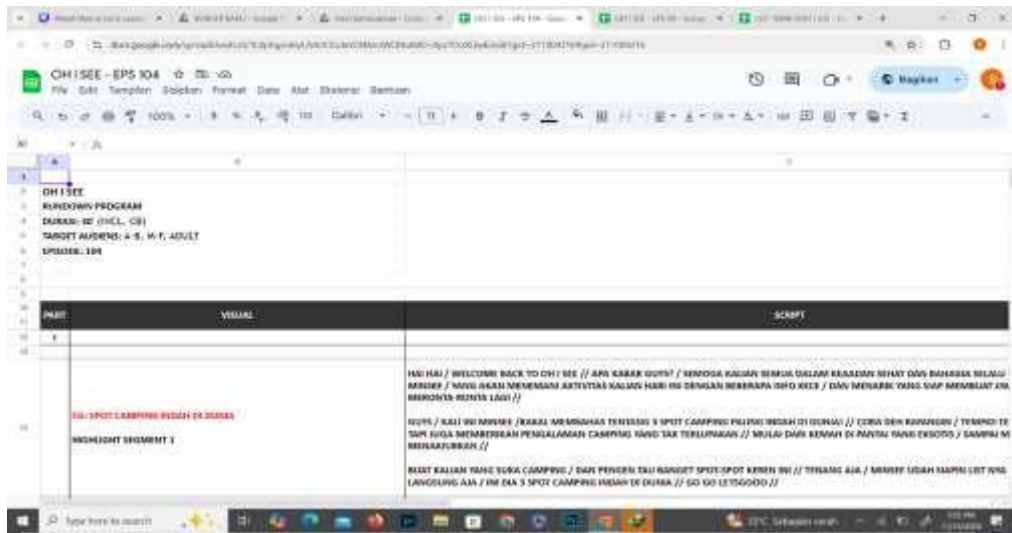
Mengetahui,

Pembimbing

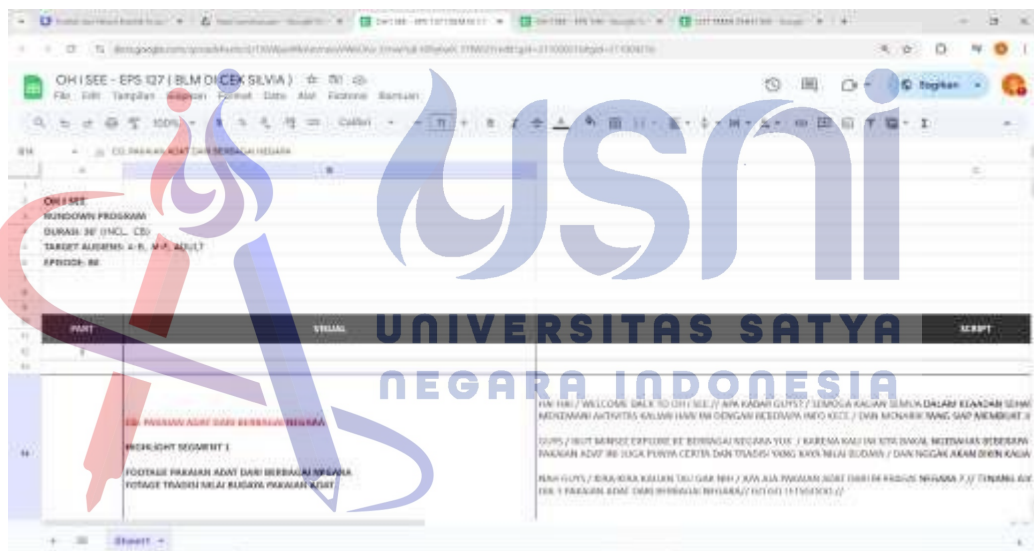
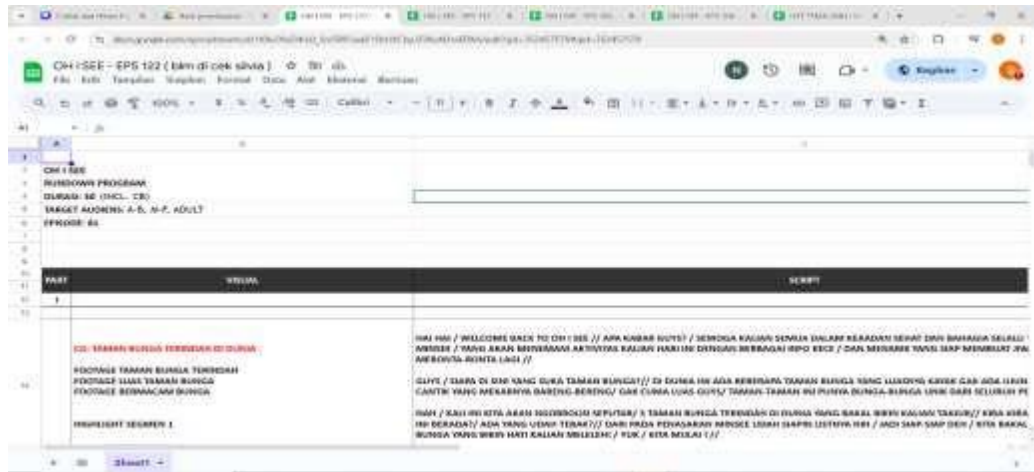




Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan PKL



Lampiran 7 : Output PKL 1



LIST TEMA OH I SEE

F&B: S&A, Targetkan, S&A, Sistem, Data, Alat, Material, Berman

EPS	PEMILAH	TANGGAL	SUDUT	TEMA	STATUS
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					
35					
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					
57					
58					
59					
60					
61					
62					
63					
64					
65					
66					
67					
68					
69					
70					
71					
72					
73					
74					
75					
76					
77					
78					
79					
80					
81					
82					
83					
84					
85					
86					
87					
88					
89					
90					
91					
92					
93					
94					
95					
96					
97					
98					
99					
100					

Lampiran 8 : Output PKL 2